

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian kajian struktur cerita dan unsur nilai moral dari cerita “Asal Usul Desa Namang” adalah:

1) *Hasil analisis berdasarkan struktur cerita*

Struktur pada cerita “Asal Usul Desa Namang” terdiri atas fakta cerita yaitu, alur, karakter, latar, dan tema. Sarana cerita yang terdiri atas, sudut pandang, gaya bahasa dan *tone*, simbolisme, ironi, dan judul.

Berdasarkan hasil analisis struktur cerita “Asal Usul Desa Namang” dapat disimpulkan sebagai berikut. **Alur** pada cerita ini diawali dengan pengenalan masalah dan diakhiri dengan pemecahan masalah. Pola alur yang sesuai dengan cerita “Asal Usul Desa Namang” yaitu, permulaan-pertengahan-akhir. **Karakter** yang tergambar pada cerita ini adalah sosok Bujang yang menjadi tokoh utama, tokoh Bujang memiliki sifat dermawan, baik dan mulia. Namun terdapat tokoh-tokoh lain yang menjadi tokoh pendukung agar menghidupkan cerita “Asal Usul Desa Namang” ini. **Latar** tempat yang terjadi dalam cerita “Asal Usul Desa Namang” terjadi dibagian tengah pulau Bangka. Latar tempat juga terdapat di kerajaan Sriwijaya, sungai Mendo, dan sumur Bujang. Latar waktu yang ada dalam cerita tersebut yaitu, saat musim kemarau tiba dan adanya pergantian hari. Latar sosial dalam cerita “Asal Usul Desa Namang” berhubungan dalam kehidupan sosial masyarakat menggambarkan kesulitan masyarakat dalam mendapatkan air saat musim paceklik. **Tema** cerita “Asal Usul Desa Namang” yaitu kedermawanan. **Sudut pandang** yang ada dalam karakter ini yaitu sudut pandang orang ketiga serba tahu. **Gaya bahasa** yang digunakan oleh pengarang sangat mudah dipahami, namun terdapat beberapa diksi atau istilah dalam bahasa Bangka. Gaya bahasa juga terdapat majas yang ada dalam cerita ini, majas tersebut antara lain, majas litotes, majas hiperbola, majas alegori, majas personifikasi, majas metafora, totem pro parte, pars pro toto, majas alusi, majas pleonasme, dan majas repetisi. **Tone** yang terdapat dalam cerita ini yaitu, haru, sedih, bangga, dan penuh perasaan. *Tone* yang

Levri Alivia, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN UNSUR NILAI MORAL CERITA ASAL USUL DESA NAMANG SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat dalam cerita ini juga merupakan bentuk kepedulian Bujang terhadap masyarakat sekitar. **Simbolisme** dalam cerita “Asal Usul Desa Namang”, yakni sosok pemuda yang baik hati, dermawan, dan bertelanjang dada ketika melayani para orang tua mengambil air. Selain deskripsi langsung tentang sosok pemuda, cerita ini juga memiliki simbolisme yaitu kata “*Na.. Mang*” yang menjadi nama suatu daerah di pulau Bangka. **Ironi** dalam cerita ini yaitu, ironi dramatis. **Judul** “Asal Usul Desa Namang” dirasa sesuai dengan pemberian nama desa yang dikenal dengan gemar memberikan pertolongan kepada orang lain. Penggunaan diksi “Asal Usul” juga menjadi salah satu ciri cerita yang ditransformasi dari cerita rakyat.

2) Hasil analisis berdasarkan nilai moral

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai moral meliputi beberapa hal, diantaranya yaitu kejujuran, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati, dan kritis. Hasil analisis dari cerita “Asal Usul Desa Namang” yaitu, sikap menjadi diri sendiri, sikap bertanggung jawab, sikap kemandirian, sikap rendah hati, sikap kritis. Konsep pesan nilai moral yang terdapat pada cerita ini adalah hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan alam sekitarnya, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

3) Rancangan komik digital

Cerita “Asal Usul Desa Namang” ditulis oleh Meilanto, S.Pd dalam bukunya yang berjudul *Hikayat Bandar Akek Antak* yang diterbitkan pada tahun 2019 dianalisis dan dialih wahana dari prosa ke komik digital yaitu, Gambaran karakter Bujang, gambaran latar rumah panggung, gambaran lingkungan sekitar desa, gambaran suasana, petinggi dan utusan kerajaan Sriwijaya, gambaran peta antara kerajaan Sriwijaya dan pulau Bangka, dan gambaran tokoh kakek. Bahan ajar sastra ini dibuat dalam bentuk digital menggunakan aplikasi *Adobe Fresco* dan dirancang dalam format berupa PDF (*Portable Document File*).

Komik digital yang dijadikan sebagai bahan ajar sastra harus memiliki kelayakan. Oleh sebab itu, komik digital ini divalidasi oleh ahli materi dan sastra

yaitu, guru dan dosen yang berkualifikasi S-2 program studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan penilaian dari para validator, rata-rata keseluruhan komponen penilaian mencapai skor 0,826389. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang berbentuk komik digital layak digunakan dalam pembelajaran sastra di sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pembaca yang memiliki kebutuhan dengan hasil penelitian ini.

- 1) Hasil analisis/kajian cerita “Asal Usul Desa Namang” dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran sastra. Guru dapat memanfaatkan analisis/kajian nilai moral sebagai bahan pengembangan karakter siswa.
- 2) Guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan bahan ajar komik digital yang telah dirancang, upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam belajar sastra, khususnya pada cerita rakyat.
- 3) Peneliti yang berminat melanjutkan penelitian yang serupa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian.

Levri Alivia, 2022

*KAJIAN STRUKTUR DAN UNSUR NILAI MORAL CERITA ASAL USUL DESA NAMANG SERTA IMPLIKASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu